

## **AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM KERANGKA SYARIAH: PENDEKATAN ETIS DAN PRAKTIS**

**Aulia Nailis Salamah<sup>1\*</sup>, Rahmat Anwari<sup>2</sup>, Anton Bagus Santoso<sup>3</sup>,  
Kamelia Elima'ana Mafudloh<sup>4</sup>**

Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

\*Corresponding Author: [aulianailissalamah@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:aulianailissalamah@mhs.uingusdur.ac.id)

### **ABSTRAK**

Perusahaan sangat memerlukan akuntansi pertanggungjawaban untuk mengetahui kinerja manajer melalui pusat pertanggungjawaban dan dapat membantu pimpinan dalam mendelegasikan wewenang dan tanggungjawab. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan alat pengendalian manajemen dan di tentukan melalui empat penting, yaitu pemberian tanggungjawab, pembuatan ukuran kerja, pengevaluasian kerja, dan pemberian penghargaan. Penelitian ini menganalisis akuntansi pertanggungjawaban syariah dengan pendekatan a dan praktis. Hasilnya menunjukkan pentingnya prinsip-prinsip Islam seperti transparansi, keadilan, kejujuran, dan amanah dalam akuntansi syariah. Pendekatan praktis melibatkan penggunaan metode dan teknik akuntansi yang sesuai, serta penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Implikasinya adalah perusahaan-perusahaan dalam kerangka syariah perlu menerapkan prinsip-prinsip etika dan pendekatan praktis untuk mencapai keseimbangan antara kepentingan individu, masyarakat, dan lingkungan. Penerapan yang tepat juga memungkinkan pengelolaan dan pelaporan kinerja yang efektif. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya akuntansi pertanggungjawaban syariah dalam konteks bisnis berbasis prinsip-prinsip Islam.

**Kata Kunci:** Akuntansi Pertanggungjawaban, Kinerja, Syariah

### **ABSTRACT**

*Companies really need responsibility accounting to know the performance of managers through responsibility centers and can help leaders delegate authority and responsibility. Responsibility accounting is a management control tool and is determined through four important aspects, namely assigning responsibilities, creating work measures, evaluating work, and giving awards. This research analyzes sharia accountability accounting with a practical and practical approach. The results show the importance of Islamic principles such as transparency, justice, honesty and trust in sharia accounting. A practical approach involves the use of appropriate accounting methods and techniques, as well as the application of sharia accounting principles. The implication is that companies within the sharia framework need to apply ethical principles and practical approaches to achieve a balance between the interests of individuals, society and the environment. Proper implementation also enables effective performance management and reporting. This research provides an understanding of the importance of sharia responsibility accounting in the context of business based on Islamic principles.*

**Keywords:** Responsibility Accounting, Performance, Sharia

## PENDAHULUAN

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya atau pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya dan pendapatan yang dianggarkan. Akuntansi pertanggungjawaban dapat membantu pimpinan dalam mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab ketingkat pimpinan di bawahnya dengan lebih efisien tanpa memantau secara langsung seluruh kegiatan perusahaan. Penerapan Akuntansi pertanggungjawaban menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tanggung jawab manajer dalam mencapai target pendapatan yang telah direncanakan (Firmansyah, 2014).

Kinerja menurut islam merupakan bentuk atau cara individu dalam mengaktualisasikan diri. Kinerja merupakan bentuk nyata dari nilai, kepercayaan, dan pemahaman yang dianut serta dilandasi prinsip-prinsip moral yang kuat dan dapat menjadi motivasi untuk melahirkan karya bermutu. Mulyadi, mengatakan bahwa penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasidan karyawannya berdasarkan sasaran standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Harfendi, 2022). Sementara Rivai, menyatakan bahwa penilaian kinerja merupakan salah satu tugas manajer yang penting dalam perusahaan. Penilaian kinerja mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil, termasuk tingkat ketidakhadiran (Anjani et al., 2022).

Perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana diketahui tujuan perusahaan dalam suatu kondisi yang kompetitif adalah untuk memperoleh laba yang maksimum dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang dan juga untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Dalam usaha untuk mencapai tujuannya tersebut, maka setiap perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efektifitas maupun efisiensi kinerja melalui pengkoordinasian kegiatan perusahaan dan penyusunan strategi (Batubara, 2019).

Perusahaan melaksanakan strateginya secara efektif dan efisien, maka manajemen perlu melaksanakan suatu fungsi yang disebut dengan pengendalian. Salah satu bentuk pengendalian adalah dengan menggunakan anggaran. Anggaran dibuat dengan maksud untuk membantu para manajer memusatkan perhatian mereka pada masalah operasional maupun keuangan pada waktu yang lebih awal sehingga menghasilkan pengendalian yang lebih efektif (AC, 2014). Anggaran sangat dibutuhkan manajemen dalam melaksanakan seluruh fungsinya, untuk menjamin kesistematian operasi, dan sekaligus sebagai alat untuk mengevaluasi pelaksanaan aktiitas perusahaan.

Perusahaan melaksanakan strategi agar unit usaha berjalan secara efisien, sehingga dapat di pahami oleh berbagai pihak, perlu dilakukan penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban banyak dipakai oleh perusahaan dan badan usaha lainnya karena memungkinkan perusahaan untuk merekam seluruh aktivitas usahanya, perusahaan property selalu mengalami perkembangan yang pesat setiap

tahunnya. Proyek pembangunan perumahan sering di identikkan dengan bertambahnya kebutuhan perumahan setiap tahunnya. Untuk mendorong perusahaan mencapai tujuan, sistem akuntansi pertanggungjawaban harus dilakukan sesuai prosedur. Penerapan akuntansi dapat dilihat melalui pusat pertanggungjawaban yang ada.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan analitik. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan fenomena akuntansi pertanggungjawaban syariah secara mendalam. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan mendalam, serta untuk memahami konteks dan makna di balik data tersebut. Kemudian, desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara detail tentang konsep akuntansi pertanggungjawaban syariah, pendekatan etis dan praktis dalam penerapannya, serta tantangan dan peluang dalam penerapannya di Indonesia. Desain analitik digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dan menghasilkan temuan penelitian yang bermakna dan bermanfaat.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Studi literatur: Peneliti akan melakukan studi literatur yang mendalam tentang akuntansi pertanggungjawaban syariah, termasuk konsep, prinsip, teori, dan praktiknya. Studi literatur akan dilakukan dengan membaca buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber informasi lainnya yang relevan.
2. Wawancara mendalam: Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan para ahli akuntansi syariah, praktisi akuntansi dan keuangan di organisasi syariah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang akuntansi pertanggungjawaban syariah.
3. Observasi: Peneliti akan melakukan observasi terhadap praktik akuntansi pertanggungjawaban syariah di beberapa organisasi syariah untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana akuntansi pertanggungjawaban syariah diterapkan secara konkret.

Selanjutnya, data yang dikumpulkan dari berbagai sumber akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif yang sesuai, seperti:

1. Analisis tematik: Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data yang dikumpulkan dan kemudian menganalisis tema-tema tersebut secara mendalam.
2. *Grounded theory*: Peneliti akan membangun teori yang grounded pada data yang dikumpulkan.
3. *Case study*: Peneliti akan menganalisis kasus-kasus yang relevan dengan penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang akuntansi pertanggungjawaban syariah.

Berikutnya, peneliti akan menggunakan beberapa strategi untuk memastikan keabsahan temuan penelitian, antara lain:

1. Triangulasi: Peneliti akan menggunakan triangulasi sumber data, metode pengumpulan data, dan peneliti untuk memastikan bahwa temuan penelitian valid dan reliabel.
2. *Member checking*: Peneliti akan melakukan member checking dengan para partisipan penelitian untuk memastikan bahwa temuan penelitian akurat dan sesuai dengan pemahaman mereka.
3. Auditabilitas: Peneliti akan mendokumentasikan proses penelitian dengan jelas dan terperinci sehingga dapat diaudit oleh peneliti lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Kerangka Syariah

Anjani et al., 2022, mendefinisikan informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan instrumen atau dasar untuk pengendalian manajemen dan ditetapkan melalui empat unit yang vital, seperti pemberian tanggung jawab, pembuatan ukuran kinerja atau benchmarking, evaluasi dalam kinerja, dan pemberian takrim. Dalam kinerjanya sistem informasi akuntansi yang bertugas sebagai salah satu sistem kecil yang berada di sistem besar perusahaan harus dapat saling melebur, sehingga tujuan dari informasi akuntansi perusahaan dapat tercapai.

Konsep pertanggungjawaban merupakan bagian dari akuntansi manajemen, dimana disajikan informasi akuntansi yang menekankan pada pertanggungjawaban kegiatan-kegiatan tingkat manajemen lini bank syariah. Makin besar bank syariah tersebut, maka akan semakin besar juga masalah perencanaannya, dan makin rumit melakukan Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem atau alat yang dipakai pada suatu bank konvensional maupun bank syariah untuk mengendalikan biaya, karena dalam akuntansi pertanggungjawaban biaya-biaya diakumulasikan dan dilaporkan dalam suatu pusat pertanggungjawaban tertentu. Pelaporan akuntansi secara periodik mampu untuk menilai tanggungjawab (kemampuan pendelegasian wewenang yang telah diberikan) (Firmansyah, 2014).

Sistem ekonomi Islam ini tentu tidak sendiri dia harus ditopang oleh perangkat lain yang mendukungnya agar bisa mencapai tujuan idealnya. Salah satu alat penopang itu adalah sistem informasi, alat ukur, alat pertanggungjawaban (*accountability*) yang sudah dikenal selama ini sebagai Akuntansi atau "Hasabah". Akuntansi Islam jauh lebih luas dari hanya perhitungan angka, informasi keuangan atau pertanggungjawaban. Dia menyangkut semua penegakan hukum sehingga tidak ada pelanggaran hukum baik hukum sipil atau hukum yang berkaitan dengan hukum ibadah. Kalau ini yang kita anggap sebagai domainnya akuntansi maka lebih "*compatible*" dengan sistem akuntansi *Ilahiyah* dan akuntansi amal yang kita kenal dalam Alquran. Atau lebih dekat dengan "*Auditor*" dalam bahasa akuntansi kontemporer (Widodo, 2016).

Dalam akuntansi Islam ada “*metarule*” yang berasal di luar konsep akuntansi yang harus dipatuhinya yaitu hukum syariah yang berasal dari Tuhan yang bukan ciptaan manusia. Menurut beliau akuntansi Islam sesuai dengan kecenderungan manusia yaitu hanief, yang menuntut agar perusahaan juga memiliki etik dan tanggung jawab sosial. Dalam tulisannya Hayashi menjelaskan bahwa konsep akuntansi Islam sudah ada dalam sejarah Islam yang sangat berbeda dengan konsep akuntansi konvensional. Dia menunjukkan bahwa istilah “*muhtasib*” sebagai seseorang yang diberikan kekuasaan besar dalam masyarakat untuk memastikan sebagai “*muhasabah*”. Bahkan beliau menjelaskan bahwa dalam konsep Islam ada pertanggungjawaban di akhirat, di mana setiap orang akan mempertanggungjawabkan tindakannya di hadapan Tuhan.

Laporan pertanggungjawaban memiliki fungsi yang penting dalam aktifitas penyusunan perancangan dan pengawasan atas kegiatan operasi bank syariah. Laporan pertanggungjawaban dinyatakan dalam bentuk sederhana karena dapat memudahkan dalam menganalisis kegiatan setiap unit kerja. Laporan pertanggungjawaban juga memperlihatkan jumlah anggaran dan pendapatan dari biaya yang dapat ditangani. Laporan tersebut harus relevan agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan atau segala bentuk pelanggaran. Secara keseluruhan tujuan dari laporan pertanggungjawaban adalah menyediakan informasi mengenai hasil kegiatan tiap unit kerja (Rahmalia, 2020).

### **Pendekatan Etis dalam Akuntansi Pertanggungjawaban Syariah**

Semua transaksi yang terjadi dilaporkan dengan benar, jujur, dan teliti sesuai dengan hukum Islam. Laporan hitungan akhir dan neraca keuangan harus dibuat dengan amanah oleh orang yang menyiapkannya. Dalam pengolahan laporan keuangan pusat pertanggungjawaban, transparansi sangat penting, meskipun ia harus memaparkan apa yang layak dan menyembunyikan rahasia-rahasia yang harus ia jaga secara syar'i. Ini sesuai dengan aturan akuntansi syariah. Prinsip akuntansi syariah meliputi (Ilyas, 2020):

1. **Pertanggungjawaban.** Tanggung jawab adalah keadaan di mana Anda harus menanggung segala sesuatu. Dalam hal ini, tanggung jawab didefinisikan sebagai kesadaran seseorang akan kewajiban untuk menanggung semua konsekuensi dari tindakannya. Pertanggungjawaban berkaitan dengan keyakinan bahwa segala sesuatu akan bertanggung jawab baik di dunia maupun di akhirat. Banyak ayat membahas bagaimana manusia bertanggung jawab atas pekerjaan mereka sebagai pelaksana amanah Allah di dunia ini. Pertanggungjawaban memiliki peran dalam menjalankan sesuatu; dalam praktik bisnis, pertanggungjawaban harus selalu dilakukan.
2. **Prinsip Keadilan.** Salah satu prinsip penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis adalah prinsip keadilan, yang merupakan nilai yang melekat dalam fitrah manusia dan menunjukkan bahwa manusia pada dasarnya memiliki kekuatan dan kemampuan untuk bertindak adil dalam setiap aspek kehidupan mereka. Prinsip keadilan adalah nilai penting dalam etika kehidupan karena menunjukkan keharmonisan antara hak dan kewajiban. Ini juga merupakan nilai yang ada dalam diri manusia sejak lahir.

3. Prinsip Kebenaran. Prinsip keadilan sebenarnya tidak dapat dipisahkan dari konsep ini. Sebagai contoh, kami selalu menghadapi masalah pengakuan dan pengukuran laporan. Nilai kebenaran akan memungkinkan aktivitas ini berjalan dengan baik. Nilai kebenaran akan memungkinkan pengakuan, pengukuran, dan laporan transaksi ekonomi yang adil. Jadi, ketika akuntansi Islam berkembang, prinsip-prinsip kebenaran, kejujuran, dan keadilan harus diterapkan dalam praktik akuntansi. Bagaimana akuntansi syari'ah dibentuk oleh prinsip kebenaran dapat dijelaskan secara ringkas.

Sebelum sistem akuntansi pertanggungjawaban disusun, harus lebih dahulu dipelajari garis wewenang dan tanggung jawab pembuatan keputusan sehingga dapat ditentukan pusat-pusat pertanggungjawaban yang ada dalam organisasi. Sistem akuntansi pertanggungjawaban dirancang khusus sesuai dengan struktur organisasi untuk dapat menyajikan laporan-laporan prestasi yang berguna dalam menilai sumbangan manajer tingkat pertanggungjawaban tertentu dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tanggung jawab dalam hubungan dengan akuntansi pertanggungjawaban adalah (Khaddafi, 2017):

1. Ukuran Perusahaan. Pada perusahaan dengan skala middle-up maka rentang tanggung jawab dari seorang manajer unit pertanggungjawaban akan semakin besar, hal ini disebabkan karena semakin besar skala perusahaan maka berpengaruh pada jumlah karyawan dan ruang lingkup kegiatan operasi perusahaan semakin besar pula, demikian pula sebaliknya dalam perusahaan dengan skala kecil maka rentang tanggung jawab manajer juga lebih sedikit karena jumlah karyawan dan ruang lingkup kegiatan operasinya juga relatif kecil.
2. Karakteristik Kegiatan Operasi. Perusahaan menurut karakteristik kegiatan operasi pada umumnya dapat dibedakan menjadi perusahaan manufaktur, perusahaan dagang dan perusahaan jasa. Tanggung jawab pada masing-masing karakteristik kegiatan operasi perusahaan juga berbeda-beda, sebagai contoh: bentuk tanggung jawab pada perusahaan manufaktur biasanya sesuai dengan produk yang dihasilkan sedangkan pada perusahaan jasa bentuk tanggung jawabnya akan disesuaikan dengan kemampuan penghasilan jasa dalam memuaskan kebutuhan dari klien.
3. Filosofi Manajer Tingkat Atas. Filosofi pengendalian manajer tingkat atas dihubungkan dengan persepsinya terhadap manajer bawahannya dapat dibagi menjadi pengendalian sifat loose (longgar) atau tight (ketat). Hal ini akan berpengaruh pada tanggung jawab pada organisasinya. Sebagai contoh: pada perusahaan dengan sifat pengendalian loose maka tanggung jawab dari organisasi akan diperlonggar sejauh hal tersebut sesuai dengan pencapaian tujuan organisasi, demikian pula sebaliknya.

### **Pendekatan Praktis dalam Akuntansi Pertanggungjawaban Syariah**

Dalam akuntansi pertanggungjawaban syariah, transaksi harus diukur dan diakui sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Misalnya, dalam perbankan syariah, pendapatan dan biaya harus dihitung berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah) atau prinsip jual beli dengan keuntungan (murabahah). Aplikasi teknis yang digunakan termasuk penggunaan

formulas perhitungan, parameter, dan aturan-aturan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pelaporan keuangan dalam akuntansi pertanggungjawaban syariah harus memenuhi standar pelaporan keuangan syariah yang relevan. Pelaporan tersebut mencakup laporan laba rugi syariah, neraca syariah, dan laporan arus kas syariah. Aplikasi teknis yang digunakan meliputi penyusunan format laporan keuangan yang sesuai, pengklasifikasian transaksi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, serta pengungkapan informasi yang relevan (Firman & Faizun, 2020).

Dalam akuntansi pertanggungjawaban syariah, penyusutan dan amortisasi harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Misalnya, dalam pembiayaan aset berwujud, metode penyusutan yang digunakan harus sesuai dengan prinsip syariah, seperti metode penyusutan yang berdasarkan waktu atau volume produksi. Aplikasi teknis yang digunakan termasuk perhitungan penyusutan atau amortisasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam akuntansi pertanggungjawaban syariah, pengakuan, pengukuran, dan pelaporan investasi dan pembiayaan syariah harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Misalnya, dalam akuntansi pembiayaan syariah, aplikasi teknis digunakan untuk menghitung nisbah bagi hasil (*profit sharing ratio*) antara pihak yang membiayai dan pihak yang memanfaatkan dana, serta untuk memastikan bahwa transaksi sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku (Fatmawatie, 2015). Audit syariah dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam akuntansi pertanggungjawaban syariah. Aplikasi teknis yang digunakan dalam audit syariah termasuk penggunaan panduan audit syariah, pengujian kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, dan penilaian terhadap kesesuaian praktik akuntansi dengan standar akuntansi syariah yang berlaku (Mariyani et al., 2023).

Faktor-faktor praktis yang mempengaruhi akuntansi pertanggungjawaban syariah dapat meliputi hal-hal berikut: Akuntansi pertanggungjawaban syariah harus mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam Islam, seperti larangan riba (*bunga*), *gharar* (*ketidakpastian*), *maysir* (*perjudian*), dan haram (*hal yang dilarang dalam Islam*). Faktor ini mempengaruhi praktik akuntansi yang digunakan dalam pengukuran, pengakuan, dan pelaporan transaksi. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban syariah membutuhkan infrastruktur dan sistem yang memadai. Hal ini termasuk sistem informasi akuntansi yang mampu mencatat dan melacak transaksi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, serta sumber daya manusia yang memiliki pemahaman yang memadai tentang akuntansi syariah (Apriyanti, 2018).

Adopsi standar akuntansi syariah yang relevan juga merupakan faktor praktis yang signifikan. Standar tersebut memberikan pedoman tentang pengukuran, pengakuan, dan pelaporan transaksi syariah, sehingga memastikan konsistensi dan transparansi dalam akuntansi pertanggungjawaban syariah. Pendidikan dan pelatihan yang memadai untuk para praktisi akuntansi diperlukan agar mereka memahami prinsip-prinsip akuntansi syariah. Faktor ini penting untuk memastikan bahwa para profesional dapat menerapkan dengan benar praktik akuntansi pertanggungjawaban syariah dalam lingkungan bisnis yang sesuai. Faktor hukum dan regulasi juga berperan penting dalam mempengaruhi akuntansi pertanggungjawaban syariah. Pemerintah dan otoritas pengatur sering kali

mengeluarkan pedoman atau peraturan yang mengatur praktik akuntansi syariah untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan mempromosikan pengembangan industri keuangan syariah. Praktik Bisnis dan Keuangan: Karakteristik bisnis dan praktik keuangan yang berbeda-beda dapat mempengaruhi akuntansi pertanggungjawaban syariah. Misalnya, dalam perbankan syariah, transaksi mudharabah (bagi hasil) dan murabahah (jual beli dengan keuntungan) harus diakui dan dilaporkan dengan benar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Faktor penting lainnya adalah kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan audit syariah yang konsisten. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dipastikan melalui proses audit syariah yang independen. Audit ini memeriksa kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam akuntansi pertanggungjawaban syariah dan memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan tentang kelayakan laporan keuangan syariah (Ismayanti, 2015).

### **Studi Kasus dan Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Kerangka Syariah**

#### **1. Penjelasan Studi Kasus**

PT. Greenland Sulawesi mulai berdiri pada tahun 2010 berdasarkan pada akta pendiri pada tanggal 27 September 2010 nomor 05 di kantor Notaris Lience, S.H., M.Kn. PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare merupakan perusahaan yang bergerak di bidang property yaitu sebagai pengembang perumahan (Developer). PT. Greenland Sulawesi berlokasi di jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Tiro Sompe, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare (Harfendi, 2022).

Berdasarkan hasil temuan peneliti maka dapat di ketahui bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban memiliki tiga program yaitu program pendapatan yang terdiri dari pemasangan spanduk dan pembagian brosur. Program biaya yang terdiri dari penerimaan pegawai dan penyediaan bahan bangunan. Program investasi yang terdiri dari pembangunan ruko dan alfamart Melalui dua program tersebut dapat dikatakan bahwa PT. Greenland Sulawesi telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban.

Berdasarkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban, laporan keuangan dan pusat pertanggungjawaban dapat di katakan bahwa PT. Greenland Sulawesi telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sesuai dengan prosedur penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Dengan telah di terapkannya sesuai prosedur maka akuntansi pertanggung jawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota parepare dapat di nilai baik, tetapi jika di lihat laporan keuangan dan pusat pertanggungjawaban dapat di katakan atau dinilai kurang baik, karena pendapatan dan labanya dari tahun 2020-2021 menurun.

#### **2. Analisis Etis dalam Konteks Studi Kasus**

Dalam konteks akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi, analisis etis dapat mencakup beberapa aspek, antara lain:

a. Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Pertanggungjawaban memiliki peran dalam menjalankan sesuatu, hal ini dapat dijelaskan pada Q.S. Al- Ahzab : 15.

وَلَقَدْ كَانُوا عَاهَدُوا اللَّهَ مِنْ قَبْلُ لَا يُولُونَ الْآدْبَارَ<sup>ق</sup> وَكَانَ اللَّهُ مَسْئُولًا

Terjemahnya: “Sungguh, mereka sebelum itu benar-benar telah berjanji kepada Allah tidak akan berbalik ke belakang (mundur). Perjanjian dengan Allah akan diminta pertanggungjawabannya.” (RI, 2019).

Berdasarkan ayat tersebut dalam melakukan penyusunan laporan keuangan pusat pertanggungjawaban harus selalu bertanggungjawab dan berjanji bahwa mereka tidak akan mengkhianati atas wewenang yang telah di berikan oleh pimpinan di atasnya. Sebagaimana wawancara dengan bapak Andi Jamro selaku direktur utama PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare dapat dikatakan bahwa PT. Greenland Sulawesi menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dokumen komputer. Melalui akuntansi pertanggungjawaban dalam hal penyusunan laporan keuangan pusat pertanggungjawaban yang di kelola oleh staf administrasi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban sudah sesuai dengan prosedur. Hal ini merupakan salah satu bentuk penerapan dalam menilai tanggungjawab manajer melalui pusat pertanggungjawaban.

b. Prinsip Keadilan

Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat Al-Quran An Nisaa’ :58.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا<sup>ق</sup>

Terjemahnya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil.Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (RI, 2019).

Berdasarkan ayat tersebut dalam melakukan penyusunan laporan pusat pertanggungjawaban harus menyampaikan amanah secara adil kepada yang berhak menerimanya dan memberikan amanah kepada pimpinan yang berwenang sesuai dengan apa yang telah di kerjakan. Sebagaimana wawancara dengan ibu Nur indah selaku administrasi keuangan PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare. dapat di katakana bahwa PT. Greenland Sulawesi melalui prinsip keadilan ini melaksanakan pembagunan rumah atau ruko terhadap anggaran guna menerapkan nilai-nilai keadilan terhadap pencatatan atau transaksi yang dilakukan tidak melebihi atau mengurangi data keuangan dalam bukti transaksi yang ada.

### c. Prinsip Kebenaran

Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat Al-Quran Ali Imran : 60.

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُنْ مِنَ الْمُمْتَرِينَ

Terjemahnya: “Kebenaran itu dari Tuhanmu. Oleh karena itu, janganlah engkau (Nabi Muhammad) termasuk orang-orang yang ragu.” (RI, 2019).

Berdasarkan ayat tersebut dalam melakukan penyusunan laporan pusat pertanggungjawaban harus benar dengan melihat nilai kebenarankarena itu kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan dan menghindari sikap ragu terhadap kebenaran tuhan. Sebagaimana wawancara dengan Ibu Nurindah selaku administrasi keuangan PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare. bahwa PT. Greenland Sulawesi melaporkan semua anggaran biaya yang di keluarkan dan mengakui bahwa laporan pusat pertanggungjawaban itu benar sesuai bukti yang ada.

Tiga prinsip diatas dapat di simpulkan bahwa analisis akuntansi syariah terhadap penerapan akuntansi pertanggungjawaban telah sesuai dengan tiga prinsip tersebut. Dimana upaya dalam mempertanggungjawabkan laporan sangat transparansi karena laporan keuangan telah di laporkan pada pimpinan yang berhak dan transaksi pengeluaran tersebut disimpan pada buku laporan manual dengan tidak melebihi dan mengurangi data keuangan. Kemudian adanya laporan pertanggungjawaban guna memenuhi prinsip kebenaran. Penelitian ini menjelaskan bahwa sistem akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare sudah sesuai dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Karena telah memenuhi tiga unsur penerapan, syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban dan karakteristik. Hal ini dikatakan bahwa sistem akuntansi pertanggungjawaban sangat baik karena telah memenuhi prosedur. System akuntansi pertanggungjawaban membebankan tanggungjawab kepada individu yang diberikan wewenang.

### 3. Analisis Praktis dalam Konteks Studi Kasus

Berdasarkan penelitian pada kasus tersebut dapat dikatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban memberi dampak positif terhadap perusahaan melalui kemudahan suatu pimpinan merekam kinerja dan tanggungjawab manajer. Secara tidak langsung akuntansi pertanggungjawaban ini berdampak terhadap motivasi kerja manajer pada suatu perusahaan. Adapun dampak positif yang terdapat pada PT. Greenland Sulawesi yaitu:

- a. Dengan menerapkan Akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare maka akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan dengan adanya suatu sistem akuntansi yang disusun berdasarkan struktur organisasi yang baik maka perusahaan dapat mengetahui tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing departemen dan untuk mengetahui pembagian tugas dalam tiap perusahaan.

- b. Dengan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare dapat memberikan motivasi kepada seorang manajer dalam melakukan tindakan koreksi atas penyimpangan dan prestasi yang tidak memuaskan.
- c. Dengan adanya penerapan Akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare dapat membantu peran seorang manajer dalam menyusun anggaran, dimana ditetapkan siapa pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian utama penelitian ini menyimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban dalam kerangka syariah membutuhkan pendekatan etis dan praktis yang saling mendukung. Pendekatan etis menekankan pentingnya integritas, keadilan, dan kejujuran dalam melaksanakan tugas akuntansi, sementara pendekatan praktis memastikan implementasi yang efektif dan efisien dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah, aspek hukum, serta kebutuhan bisnis dan pengguna informasi.

Penelitian ini menegaskan pentingnya akuntansi pertanggungjawaban syariah dalam konteks bisnis berbasis prinsip-prinsip Islam. Limitasi penelitian ini masih terbatas pada kajian konseptual. Oleh karena itu, penting penelitian studi kasus sebagai objek penelitian lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AC, A. M. (2014). AKUNTANSI SYARIAH; Pendekatan Normatif, Historis dan Aplikatif. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 1(1), 59–75
- Anjani, U., Zahroh, A. F., Fransisca, D., & Santoso, S. B. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Investasi Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Bank Syariah. *Jurnal EMBA*, 10(1), 237–244
- Apriyanti, H. W. (2018). *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*. Deepublish
- Batubara, Z. (2019). Akuntansi dalam pandangan islam. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3(1), 66–77
- Fatmawatie, N. (2015). Pengungkapan corporate social responsibility (CSR) dalam akuntansi sosial ekonomi di tinjau dari syariah. *EQUILIBRIUM, Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 221–237
- Firman, R. N., & Faizun, D. (2020). Peranan Akuntansi Pertanggung Jawaban dalam Pengendalian Manajemen pada Bank Syariah. *Tasharruf: Journal of Islamic Economics and Business*, 1(2), 26–39
- Firmansyah, F. (2014). Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Bank Syariah Dalam Pengendalian Manajemen. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 1(2), 150–162
- Fitriyana, F. (2018). Analisis Prosedur Akuntansi Keuangan Daerah Dalam Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Menurut Perspektif Syariah Pada Pemerintah Kabupaten Bengkalis. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 2(1), 106–141

- Harfendi, N. (2022). *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Pt. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)*. Institut Agama Islam Negeri Parepare
- Ilyas, R. (2020). Akuntansi syariah sebagai sistem informasi. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 209–221
- Ismayanti, N. F. (2015). Akuntansi corporate social responsibility (csr) pada bank syariah. *IAIN Tulungagung Research Collections*, 1(2), 1–24
- Khaddafi, M. (2017). *Akuntansi Syariah*. Madenatera
- Mariyani, S., Noy, I. R., & Sutisman, E. (2023). Menuju Laporan Keuangan yang Berkualitas: Penerapan Prinsip Akuntansi Islam dan Syariah dalam Pertanggungjawaban Keuangan yang Adil dan Jelas (Studi Kualitatif Pada PT. Bank BNI Syariah Kota Jayapura). *YUME(Journal of Management)*, 6(2), 121–133
- Ningsih, D. F., & Kamilah, K. (2024). Memerangi Kealpaan Karyawan Di Sumatera Utara: Perspektif Akuntansi Syariah Dalam Akuntansi Pertanggungjawaban. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 3298–3309
- Rahmalia, D. (2020). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Transit Syariah Medan. *Aktiva: Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(2), 127–138
- RI, D. A. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Yayasan Penyelenggara Penterjemah
- Widodo, H. (2016). Pentingnya Teori Akuntansi Syariah: Perspektif Akuntansi Sosial dan Pertanggungjawaban Bisnis Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1)